



1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH  
*Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas UIN Ar-Raniry)*
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH  
*Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang)  
*Adelina Ryanti, Seri Murni (Universitas Islam Aceh)*
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH  
*Eva Susanti, Emmi Suryani, Nurizka Fitria (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH  
*Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly (Universitas Serambi Mekkah)*
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022  
*Noor Laila., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam, (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN  
*Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika (Universitas Teuku Umar)*
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
*Cut Hamdiah, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
*Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Irmawati (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
*Ginanti, Dara Angreka Soufyan (Universitas Teuku Umar)*

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

# KATA PENGANTAR

## REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.**

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi .....	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pedoman Penulisan .....	v

Jurnal

<b>1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH</b> <i>Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan .....</i>	1-18
<b>2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH</b> <i>Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura .....</i>	19-38
<b>3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang)</b> <i>Adelina Ryanti, Seri Murni, .....</i>	39-59
<b>4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH</b> <i>Eva Susanti, Emmi Suryani, Nurizka Fitria .....</i>	60-77
<b>5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH</b> <i>Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly. ....</i>	78-89
<b>6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022</b> <i>Noor Laila., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam, i.....</i>	90-107
<b>7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN</b> <i>Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika.....</i>	108-123
<b>8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH</b> <i>Cut Hamdiah, Hendri Mauliansyah .....</i>	124-139
<b>9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b> <i>Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Irmawati .....</i>	140-157
<b>10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b> <i>Ginanti, Dara Anggreka Soufyan .....</i>	158-173

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP  
LABA PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sektor Produk Dan Perlengkapan  
Bangunan Yang Terdaftar Di BEI)**

*The Influence Of Inventory And Sales On Profits*

*(Empirical Study On Industrial Companies In The Building Product And Equipment  
Sector Listed On BEI)*

**Cut Putri Nauli <sup>1)</sup>, Ika Rahmadani <sup>2)</sup>, Sari Maulida Vonna <sup>3)</sup>, Dewi Sartika <sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Kota Meulaboh

\*e-mail korespondensi: [Cutputrinauli029@gmail.com](mailto:Cutputrinauli029@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persediaan barang dan penjualan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan sektor produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel yaitu 11 perusahaan. Metode kuantitatif digunakan sebagai sumber informasi serta data sekunder dalam penelitian. Analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu pengujian asumsi klasik, pengujian regresi data panel serta hipotesis. Dalam penelitian menghasilkan bahwa persediaan barang berpengaruh signifikan akan laba dengan hasil yang diperoleh yaitu  $0,0027 < 0,05$ , pada penjualan memiliki pengaruh yang signifikan akan laba pada hasil yang diperoleh yaitu  $0,0365 < 0,05$ , dan sekaligus persediaan barang dan penjualan berpengaruh yang signifikan akan laba pada hasil yang diperoleh yaitu  $0,000000 < 0,05$ . Besarnya persentase hubungan variabel persediaan barang dan penjualan terhadap laba yaitu sebesar 85% sedangkan sisanya sebesar 15% dijelaskan pada variabel lainnya yang tidak dipertimbangkan pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Laba; Penjualan; Persediaan.

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the inventory and sales effect on profits in building products and equipment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2020-2022 period. The number of companies sampled was 11 companies. Quantitative methods are used as a source of information and secondary data in research. The analysis used in the study is classical assumption testing, panel data regression testing and hypothesis. The study found that the inventory of goods has a significant effect on profit with the results obtained, namely  $0.0027 < 0.05$ , on sales has a significant effect on profit in the results obtained, namely  $0.0365 < 0.05$ , and at the same time the inventory of goods and sales has a significant effect on profit in the results obtained, namely  $0.000000 < 0.05$ . The percentage of the relationship between inventory and sales variables on profit is 85% while the remaining 15% is explained by other variables not considered in this study.*

**Keywords:** *Profits; sales; inventory*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada era revolusi industri 4.0 mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan banyaknya pembisnis dan wirausaha dalam menggunakan perkembangan teknologi untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya (Hamdan, 2018). Di saat persaingan yang semakin ketat perusahaan diharapkan untuk mampu memperkuat daya saing dengan konsisten sehingga perusahaan mampu menanggapi kebutuhan pasar dengan cepat (Setiyono & Sutrimah, 2016). Dalam usaha untuk menggapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu beroperasi dengan baik dan mampu meraih laba dengan mengalokasikan semua sumber daya yang ada, hal tersebut terjadi sebagai bentuk upaya perusahaan dalam mengusahakan keberlangsungan hidup yaitu dengan menghasilkan laba perusahaan itu sendiri (Lestari *et al*, 2022). Laba merupakan indikator penting dalam berbisnis, sehingga untuk penyajian dan pelaporannya membutuhkan pengaturan. Pendapat lain, laba yaitu salah satu indikator dari kinerja perusahaan serta menjadi standar penilaian (Ali, 2019).

Tingkat kestabilan laba dapat di tinjau pada perusahaan industri sektor produk dan perlengkapan bangunan. Sektor produk dan perlengkapan bangunan merupakan perusahaan industri yang terdaftar di BEI. Sektor produk dan perlengkapan bangunan merupakan industri yang menghasilkan dan menyalurkan barang perlengkapan bangunan seperti genteng, ubin, kusen, daun pintu, kaca dan lain lain. Data yang tersedia hingga saat ini terdapat 11 perusahaan industri sektor produk dan perlengkapan bangunan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia. Sebagian perusahaan mengalami peningkatan keuntungan hingga saat ini namun beberapa perusahaan ada pula yang mengalami kerugian beruntun dan ada pula yang mengalami fluktuasi yaitu peningkatan laba yang naik turun. Seperti pada Perusahaan Citatah Tbk selama tiga tahun berturut-turut kondisi perusahaan dalam keadaan rugi. dan Perusahaan Keramika Indonesia Assosiasi Tbk mengalami posisi rugi dalam 2 tahun berturut-turut hingga pada tahun 2022 posisi laba membaik serta Perusahaan Kokoh Inti Arebama Tbk mengalami kerugian pada tahun 2021-2022. Namun sesuai data persediaan dan penjualan pada perusahaan tersebut tidak terlalu anjlok sehingga menyebabkan terjadinya kerugian, dan seperti yang kita pahami persediaan dan penjualan mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan laba, karena permasalahan tersebut peneliti memilih untuk menjadikan sektor produk dan kelengkapan bangunan sebagai objek yang akan diteliti karena penulis ingin meneliti apakah persediaan dan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan laba pada perusahaan tersebut atau memiliki pengaruh terhadap peningkatan laba. Selaras dengan temuan Farhana *et al*, ((2016) yang menyatakan bahwa dalam pengembangan bisnis perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan sehingga adanya peningkatan penjualan dan peningkatan tersebut dapat menyebabkan peningkatan laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai kedua faktor tersebut yaitu, pada penelitian Hamid (2020); Ferawati *et al*, (2020); Hamid (2020); Adawiya *et al*, (2018); Setia & Nopiana (2017); Lestari *et al*, (2022); Priatna & Trisnawan (2016) menyatakan yaitu persediaan barang terhadap laba perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan arti persediaan barang yang meningkat maka dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun pada penelitian Eriani (2020); Wibowo & Iriyadi (2014) menyatakan bahwa persediaan barang berpengaruh tidak signifikan, dengan arti peningkatan persediaan barang tidak menyebabkan laba perusahaan juga meningkat. Pada penelitian Astriningrum *et al*, (2018); Ramdhani (2021); Casmadi (2018); Muhajir (2020); Ambarwati & Kusnadianti (2021); Kristianti (2021) menyatakan yaitu penjualan terhadap laba perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan arti peningkatan penjualan dapat mengakibatkan laba juga meningkat. Namun pada penelitian Indrayani *et al*, (2022); Suzan & Nabilah (2020); Priatna & Trisnawan (2016); Zahara & Zannati (2018); Purwanto (2021) menyatakan bahwa penjualan terhadap laba perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dengan arti apabila penjualan meningkat maka laba tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk memberi tambahan wawasan kepada perusahaan terkait solusi dalam memperbaiki kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba.

## **LANDASAN TEORI**

### **Grand Theory**

#### **Teory Signaling**

Brigham dan Houson (2010) menyatakan bahwa signal adalah informasi yang digunakan sebagai pedoman investor dalam mengkaji prospek masa depan sebuah perusahaan. Dikarenakan informasi yang disampaikan perusahaan pada dasarnya menyampaikan catatan atau uraian informasi terkait masa lampau, saat ini bahkan masa depan terhadap keberlangsungan hidup industri serta terkait dampaknya bagi perusahaan. Informasi yang diberikan harus relevan dan lengkap karena kurangnya informasi dapat mempengaruhi investor yang berinvestasi terhadap perusahaan.

#### **Laba Bersih**

Laba adalah nilai akhir yang dihasilkan dari pengurangan penjualan dan biaya beban searah dengan aktivitas usaha supaya mampu mendapatkan penjualan dalam periode yang sedang berjalan dan semua perusahaan tentu peninjauan pada laba atau keuntungan (Soemarso, 2012).

#### **Persediaan Barang Dagang**

Persediaan yaitu bahan atau barang yang disimpan dengan beberapa keperluan, seperti untuk dijual kembali, untuk persiapan aktivitas produksi, atau sebagai cadangan peralatan serta mesin (Herjanto, 2014).

## Penjualan

Penjualan merupakan suatu kegiatan peralihan hak atas barang dan jasa terutama melalui uang, karena penjualan merupakan kegiatan utama dalam suatu usaha (Ferawati *et al*, 2020).

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh Persediaan Barang Terhadap Laba

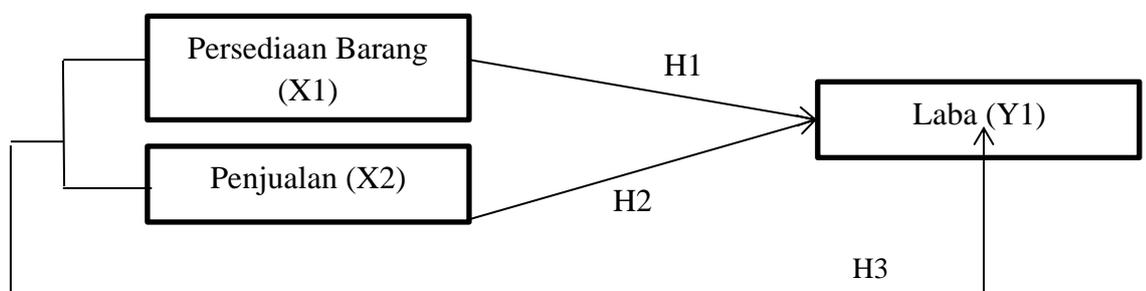
Persediaan barang merupakan hal yang utama diperlukan perusahaan. Persediaan barang salah satu bagian yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan jika perusahaan dapat mengendalikan tingkat persediaan barang dengan baik karena jika perusahaan tidak dapat mengendalikan persediaan maka perusahaan akan mendapat 2 resiko yang dapat mengakibatkan kerugian yaitu kekurangan dalam memenuhi permintaan dan kelebihan persediaan menyebabkan perusahaan menambah kas yang perlu dikeluarkan.

Sesuai dengan hasil penelitian Setia dan Nopiana (2017); Muhajir (2020) menunjukkan bahwa persediaan barang dagang akan laba perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

### Pengaruh Penjualan Terhadap Laba

Penjualan diartikan sebagai upaya yang dikerjakan oleh pihak penjual dengan pengalihan barang atau jasa kepada pembeli dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Jannah, 2018). Maka penjualan merupakan salah satu kegiatan yang memperoleh pendapatan bagi perusahaan sehingga jika perusahaan dapat mengontrol aktivitas penjualan dengan baik maka perusahaan akan menghasilkan pendapatan yang dapat meningkatkan laba. Sesuai dengan pernyataan dari Risyana & Suzan (2018) yaitu jika adanya peningkatan penjualan maka keuntungan akan ikut meningkat

Hal tersebut selaras dengan temuan Setia & Nopiana (2017); Kristianti (2021) yaitu adanya pengaruh dan signifikan antara penjualan terhadap laba perusahaan



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Diolah penulis, 2024

## HIPOTESIS

Berdasarkan praduga sementara maka hipotesis pada penelitian yaitu:

H1: Diduga persediaan barang berpengaruh terhadap laba

H2: Diduga penjualan berpengaruh terhadap laba.

H3: Diduga persediaan barang dan penjualan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Terdapat 11 perusahaan sebagai sampel pada perusahaan industri produk dan perlengkapan bangunan sebagai objek penelitian yang terdaftar di BEI. Dalam perolehan data adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahun periode 2020-2022 sebagai sumber datanya dengan metode pengumpulan data berupa metode sensus. Analisis data yang dilakukan yaitu Uji Analisis Deskriptif, Uji Regresi Data Panel: Uji Chow, Uji Hausman, Uji Asumsi Klasik: uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas, Serta Uji Hipotesis: Uji T, Uji F Dan Uji Determinasi.

## HASIL ANALISIS

### Uji Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif yaitu menguraikan hasil uji dengan gambaran atau penjelasan dengan kumpulan data yang sudah ada tanpa merangkai kesimpulan yang pasti. Dengan cara memahami data dikumpul serta penyajian data sehingga mudah untuk dipahami.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	X1	X2	Y
Mean	248.549.280.581	1.130.015.636.958	85.840.865.158
Median	158.724.777.219	552.465.600.178	6.553.870.572
Maximum	936.865.133.275	3.111.392.892.032	581.557.410.601
Minimum	1.139.169	3.767.789	-73.270.055.868
Std. Dev	254.532.821.121	1.079.550.671.866	160.523.027.086
Skewness	0,96	0,36	1,55
Kurtosis	3,06	1,48	4,65
Observations	33	33	33

*Sumber : hasil pengolahan data eviews 12 (diolah 2024)*

Untuk tabel diatas, terdapat 33 data valid yang didapat dari laporan keuangan perusahaan industri sektor produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, yaitu:

- a. Persediaan barang sebagai variabel X1, dari kumpulan data tersebut diperoleh standar deviasi > nilai mean ( $254.532.821,121 > 248.549.280.581$ ), hal ini menunjukkan adanya penyimpangan data yang berarti menandakan data bervariasi, karena hasil standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean menandakan penyebaran data jauh dari nilai mean.
- b. Penjualan sebagai variabel X2, dari kumpulan data tersebut diperoleh nilai standar deviasi < nilai mean ( $1.079.550.671.866 < 1.130.015.636.958$ ), ini menandakan tidak adanya penyimpangan data yang berarti menandakan data tidak bervariasi, karena hasil standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean menandakan penyebaran data dekat dengan nilai mean.
- c. Laba sebagai variabel Y, dari kumpulan data tersebut diperoleh nilai standar deviasi > nilai mean ( $160.523.027,086 > 85.840.865.158$ ), hal ini menunjukkan adanya penyimpangan data yang berarti menandakan data bervariasi, karena hasil standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean menandakan penyebaran data jauh dari nilai mean.

## Uji Regresi Data panel

### Uji Chow

Uji chow merupakan uji tes kesesuaian antara model bentuk CEM atau FEM. Jika ketentuannya yaitu apabila hasil probabilitas *cross section chisquare* lebih rendah dibandingkan nilai 0,05 sehingga FEM akan digunakan. Sebaliknya, apabila hasil probabilitas *cross section chisquare* lebih tinggi dibandingkan nilai 0,05, sehingga CEM yang dipilih (Kusumaningtyas *et al*, 2022).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.445826	(10,20)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.331858	10	0.0000

*Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)*

Pada hasil uji chow ditabel atas, menyatakan yaitu hasil probabilitas yang didapat lebih rendah daripada nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05, sehingga model yang akan dipilih FEM.

## Uji Hausman

Uji hausman yaitu uji tes terkait kesesuaian antara model FEM atau REM. Dengan ketentuan yaitu apabila nilai probabilitas *cross section random* lebih kecil dibandingkan nilai ketentuannya 0,05 jika yang terpilih model FEM, namun jika nilai probabilitas *cross section random* lebih besar dibandingkan nilai ketentuannya 0,05 maka yang terpilih model REM (Kusumaningtyas *et al*, 2022).

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.326558	2	0.0035

*Sumber : hasil pengolahan data eviews 12 (diolah 2024)*

Pada hasil tes uji hausman ditabel atas, menyatakan yaitu hasil probabilitas yang diperoleh lebih kecil dibandingkan hasil signifikansi yaitu 0,05, jika yang terpilih REM. Karena pada pengujian hausman, jika yang terpilih adalah FEM maka uji *lagrance multiplier* tidak terdapat pengujian.

Pada kedua uji tes yang telah diuji, terdapat model FEM telah terpilih. Berikut gambar yang diperoleh:

**Tabel 4**  
**Fixed Effects Test**

Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.40E+09	4.59E+10	-0.095854	0.9246
X1	1.273791	0.371434	3.429389	0.0027
X2	-0.200318	0.089364	-2.241597	0.0365
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.910518	Mean dependent var	8.58E+10	
Adjusted R-squared	0.856828	S.D. dependent var	1.61E+11	
S.E. of regression	6.07E+10	Akaike info criterion	52.78468	
Sum squared resid	7.38E+22	Schwarz criterion	53.37421	
Log likelihood	-857.9472	Hannan-Quinn criter.	52.98304	
F-statistic	16.95895	Durbin-Watson stat	2.430566	
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber : hasil pengolahan data eviews 12 (diolah 2024)*

Oleh karena itu, persamaan model regresi yang bersumber pada model FEM, yaitu :

$$Y_{it} = -4.400.000 + 1.273791 - 0.200318$$

Berdasarkan model regresi data panel diatas, nilai koefisien regresinya dipaparkan diantaranya:

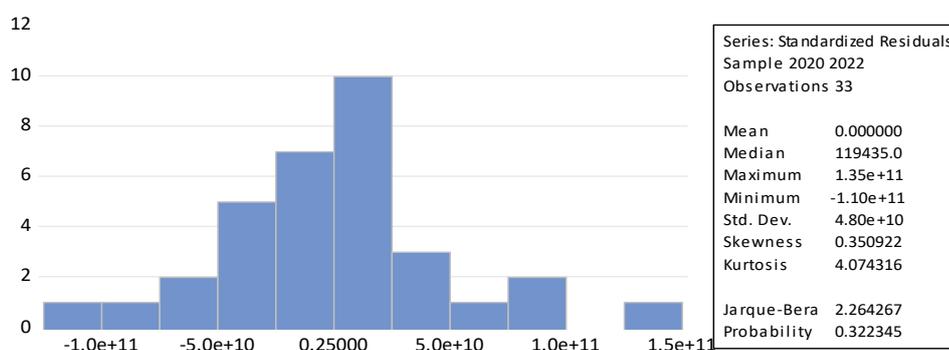
- Nilai konstanta = -4.400.000, dapat diartikan jika keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh maka mengalami penurunan laba bersih sebesar -4.400.000, dan tanda negatif menandakan penurunan laba bersih.
- Koefisien regresi persediaan barang = 1.273791, dapat diartikan jika variabel persediaan barang mengalami perubahan 1%, pada laba bersih juga adanya perubahan sebesar 1.273791, penandaan positif akan nilai koefisien regresi tersebut menandakan adanya hubungan dengan arah yang sama pada variabel persediaan barang dengan laba bersih yaitu apabila persediaan barang meningkat maka laba juga ikut meningkat.
- Koefisien regresi penjualan = - 0.200318, diartikan apabila variabel penjualan mengalami perubahan 1% pada laba bersih juga adanya perubahan sebesar - 0.200318, tanda negatif pada nilai tersebut menandakan terdapat hubungan berbeda arah pada variabel penjualan dengan laba bersih yaitu apabila penjualan meningkat , laba bersih dapat menurun.

### Uji Asumsi klasik

#### Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat data telah terdistribusi normal berdasarkan model regresi, nilai sisa atau variabel pengganggu. Uji t dan uji f memprediksi nilai sisa akan normalnya distribusi. Apabila terdapat ketidaksesuaian hasil asumsi maka hasil uji statistik yang diperoleh salah khususnya jika sampel kecil (Ghozali & Ratmono, 2017). Pengujian menggunakan uji *jarque-bera*, dimana akan terdistribusi normal jika angka probabilitas lebih tinggi dari nilai ketentuannya 0,05. Perhitungan uji tes normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)

Pada hasil uji normalitas ditabel atas, dihasilkan besarnya angka probabilitas lebih tinggi dibandingkan 0,05 maka kesimpulannya data normal terdistribusi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melakukan uji dinilai sisa atau *residual* pada sebuah data. Heteroskedastisitas adalah perkiraan yang berasal antara perbedaan satu pandang dengan pandangan lainnya, jika sama dinamakan homokedastisitas (Edison, 2018). pengujian yang digunakan yaitu uji *glejser*, terjadi heterokedastisitas saat angka probabilitas lebih rendah daripada 0,05 begitu juga sebaliknya.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.33E+10	1.59E+10	3.984957	0.0007
X1	-0.075938	0.128730	-0.589900	0.5619
X2	-0.011162	0.030971	-0.360382	0.7223

*Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)*

Pada hasil tes uji heterokedastisitas ditabel atas, diperoleh nilai probabilitas pada persediaan barang dan penjualan lebih besar daripada nilai ketentuan yaitu 0,05 sehingga persediaan barang dan penjualan dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu untuk meninjau hubungan variabel bebas akan variabel bebas yang lain (Fauzi *et al*, 2019). Uji multikolinearitas mempunyai fungsi yaitu untuk melihat akankah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel bebas (Ghozali & Ratmono, 2017). Terjadi multikolinearitas ditinjau jika angka yang diperoleh lebih tinggi dari 0,8 sehingga jika terjadi multikolinearitas maka perlu diperbaiki (Junjunan & Nawangsari, 2021).

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	0.716095
X2	0.716095	1.000000

*Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)*

Pada hasil tes uji multikolinearitas ditabel atas, didapat hasil pengujian yaitu nilai pada variabel persediaan barang dan penjualan lebih besar daripada nilai ketentuannya yaitu 0,8. Hasil tersebut menjelaskan yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel independen X1 dan X2.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial t yaitu uji tes koefisien regresi saat meninjau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Edison (2018) menyatakan, uji parsial t digunakan untuk memprediksi hipotesis secara mandiri. Uji t dilihat angka profitabilitasnya apabila angka profitabilitasnya lebih tinggi dari 0,05 jika  $H_0$  ditolak dengan arti  $H_1$  akan diterima dimana menjelaskan variabel bebas secara parsial berpengaruh pada variabel terikat. Menurut Ghozali (2018)  $H_0$  tidak diterima saat  $t_{\text{statistik}} > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  ditolak.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.40E+09	4.59E+10	-0.095854	0.9246
X1	1.273791	0.371434	3.429389	0.0027
X2	-0.200318	0.089364	-2.241597	0.0365

*Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)*

Pada hasil uji t ditabel atas, disimpulkan  $(n-k-1)$  yaitu  $33-2-1 = 30$  sehingga  $t_{\text{tabel}}$  yang dihasilkan yaitu 1,69726 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Diperoleh nilai probabilitas pada variabel persediaan barang (X1) lebih kecil dibandingkan nilai ketentuannya itu 0,05, jika  $t_{\text{hitung}}$  3.429389 dan  $t_{\text{tabel}}$  1,69726 ( $3.429389 > 1,69726$ ) sehingga disimpulkan yaitu variabel persediaan barang (X1) secara parsial terdapat dampak yang signifikan akan Laba (Y).
- Diperoleh nilai probabilitas pada variabel penjualan lebih rendah daripada angka ketentuannya sebesar 0,05, jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  -2.241597 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  1,69726 ( $2.241597 > 1,69726$ ) sehingga disimpulkan yaitu variabel penjualan (X2) secara parsial mempunyai dampak yang signifikan akan Laba (Y).

### Hasil Uji F

Menurut Ghozali (2018), Uji F menunjukkan semua variabel bebas secara bersamaan atau simultan berpengaruh pada variabel terikat yang ada.  $H_0$  tidak diterima jika  $F_{\text{statistik}} < 0,05$ , jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $H_0$  dapat diterima jika  $F_{\text{statistik}} > 0,05$ , jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F**

Sum squared resid	7.38E+22
Log likelihood	-857.9472
F-statistic	16.95895
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)*

Pada hasil tes uji f ditabel atas, disimpulkan bahwa untuk mencari hasil  $F_{tabel}$  dapat memakai rumus yaitu  $(n-k-1)$  ( $33-2-1 = 30$ ), jika  $F_{tabel}$  yang dihasilkan sebesar 4.171. Sesuai hasil uji yang diperoleh yaitu  $F_{hitung}$  sebesar  $16.95895 > 4.171$  dengan signifikansi lebih kecil daripada nilai ketentuannya 0,05 maka didapatkan penjelasan yaitu kedua variabel independen (persediaan barang dan penjualan memiliki dampak secara bersamaan (simultan) dengan signifikan akan laba.

### **Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pendapat Ghozali & Ratmono (2017), yaitu koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara umum untuk meninjau tingkat kemampuan model ketika memberi bukti variabel terikat. Pendapat Edison (2018), angka koefisien determinasi yaitu angka *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). Besarnya  $R^2$  berarti seberapa besar variabel bebas memberi informasi dalam memprediksi variasi variabel terikat .

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.910518
Adjusted R-squared	0.856828
S.E. of regression	6.07E+10

*Sumber : hasil pengolahan data eviws 12 (diolah 2024)*

Pada hasil uji determinasi ditabel atas, dijelaskan yaitu variabel independen memberi penjelasan terkait variabel dependen 85% sedangkan untuk selebihnya 15% dijelaskan pada pengaruh variabel lain yang tidak serta diteliti dipenelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Persediaan Barang Terhadap Laba**

Penelitian ini menghasilkan bahwa hipotesis H1 diterima sesuai dengan data olahan hasil yang didapatkan pada tabel 8. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi persediaan barang lebih kecil (0,0027) dari pada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05, jika angka  $T_{hitung}$  diperoleh lebih tinggi (3.429383) dibandingkan angka  $T_{tabel}$  yaitu 1,69726. Hasil data tersebut menyatakan bahwa persediaan barang terdapat pengaruh yang signifikan akan laba.

Penelitian selaras dengan Lestari dkk (2022), Ferawati dkk (2020), Hamid (2020), Adawiya dkk (2018), Setia dan Nopiana (2017), Priatna dan Trisnawan (2016)

menghasilkan bahwa persediaan barang berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut mengartikan peningkatan persediaan barang dapat mempengaruhi peningkatan laba, dengan arti apabila persediaan barang terjadi peningkatan maka laba akan ikut mengalami peningkatan, namun apabila persediaan terjadi penurunan maka laba akan mengalami penurunan.

Persediaan barang merupakan kegiatan yang perlu diperhatikan pada suatu perusahaan. Sebab, pada dasarnya persediaan merupakan salah satu kegiatan yang memudahkan perusahaan dalam memperoleh laba, karena disaat pengendalian persediaan baik dengan arti persediaan meningkat maka perusahaan akan mengalami peningkatan laba. Termasuk pada perusahaan industri sektor produk dan perlengkapan bangunan, dikarenakan perusahaan tersebut memproduksi serta menjual barang kepada konsumen sehingga perusahaan perlu dalam mengendalikan persediaan dengan baik, karena disaat konsumen tertarik dengan produk maka perusahaan memiliki stock untuk diperjual kepada konsumen dengan tepat waktu. Puasnya konsumen terhadap perusahaan maka hal tersebut dapat menarik perhatian konsumen lainnya bahkan investor. Berdasarkan data keuangan, perusahaan produk dan perlengkapan bangunan kerap terjadinya peningkatan persediaan dengan arti pengendalian persediaan pada perusahaan tersebut telah baik. Pentingnya penyediaan persediaan juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisyana dan Hadiguna (2016) yaitu pentingnya *Planning* dan pengendalian persediaan pada proyek pembangunan yaitu, supaya penggunaan yang efisien akan kapasitas pembangunan, mampu memantau persediaan akan penggunaan material selama proses pembangunan serta proyek mampu diselesaikan tepat waktu

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa pengendalian persediaan barang yang baik, menyebabkan adanya peningkatan persediaan sehingga peningkatan tersebut dapat memperoleh laba yang dimana laba tersebut dapat digunakan untuk keperluan operasional perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori signal yaitu informasi terkait pengendalian persediaan yang baik serta adanya peningkatan profitabilitas maka dapat memberi respon positif dari pihak investor dan nilai perusahaan meningkat.

### **Pengaruh Penjualan Terhadap Laba**

Penelitian ini menghasilkan bahwa hipotesis H2 diterima sesuai dengan data olahan hasil yang didapatkan pada tabel 8. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi penjualan lebih kecil (0,0365) dari pada angka signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05, serta angka  $T_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar (2.241597) daripada angka  $T_{tabel}$  yaitu 1,69726. Hasil data tersebut yaitu penjualan berdampak secara negatif yang signifikan terhadap laba.

Umumnya penjualan berpengaruh positif terhadap laba namun hasil data yang diperoleh dalam penelitian penjualan berdampak negatif akan laba. Ini karena terdapat faktor yang mempengaruhi, salah satunya beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sebab dalam memperoleh keuntungan tentu perusahaan harus rela menggelontorkan biaya yang berkaitan akan operasional perusahaan tersebut (Hariyanti Dan Anggraeni, 2022). Namun perusahaan harus mampu meminimalisir pengeluaran biaya selama proses

operasional perusahaan. Sesuai dengan pernyataan Adduha (2021), yaitu apabila beban perusahaan yang dikeluarkan dalam nominal banyak maka laba yang didapat akan mengalami penurunan, berbeda dengan beban yang dikeluarkan dalam nominal sedikit maka laba yang diperoleh akan meningkat.

Hasil dalam penelitian juga didukung akan fakta pada *Annual report* beberapa perusahaan yang menjadi objek penelitian seperti pada Perusahaan Citatah Tbk, Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, dan Kokoh Inti Arebama Tbk, yaitu meskipun pendapatan penjualan mengalami peningkatan pada setiap periode namun beban-beban yang dikeluarkan pada setiap periode juga meningkat sehingga perusahaan mengalami penurunan laba bahkan meskipun adanya perbaikan namun posisi keuangan perusahaan tetap keadaan rugi. Maka menandakan perusahaan belum mampu meminimalisir akan beban yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan sehingga perbaikan tersebut dapat menjadi sinyal yang positif terhadap pihak luar terkait kondisi perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan temuan Ammy (2019); Suzan dan Ayunina (2022), dimana hasil penelitiannya dinyatakan penjualan mempunyai dampak negatif secara parsial akan laba.

### **Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Secara Bersamaan Terhadap Laba**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan jika H3 diterima sesuai dengan data hasil yang diperoleh pada tabel 4.9. Hasil uji yang diperoleh yaitu  $F_{hitung}$  sebesar  $16.95895 > 4.171$  dengan signifikansi sebesar  $0,000000 < 0,05$  maka diperoleh penjelasan jika kedua variabel independen (persediaan barang dan penjualan mempunyai dampak secara bersama-sama (simultan) dengan signifikan akan laba.

Kemudian pada pengujian determinasi, berdasarkan hasil uji tes pada akan tabel 10, dihasilkan angka determinasi 0,856828 atau 85% maka disimpulkan yaitu variabel bebas memberi penjelasan terkait variabel terikat yaitu 85% namun untuk selebihnya 15% dijelaskan pada pengaruh variabel lain yang tidak serta diteliti dipenelitian ini. Seperti jumlah produksi, biaya produksi, pemasaran, modal kerja, total hutang dan lain-lainnya.

Dengan perolehan persediaan barang dan penjualan yang tinggi dapat memberi dampak terhadap laba bagi perusahaan sehingga dana dapat digelontorkan untuk memperluas operasional perusahaan.

Hal tersebut selaras dengan peneliti Lestari Dkk (2022); Ferawati Dkk (2020), yaitu persediaan barang dan penjualan berdampak secara simultan akan laba.

### **SIMPULAN**

Penelitian dilakukan bertujuan untuk memprediksi pengaruh antar variabel independen akan dependen, dimana variabel persediaan barang (X1) dan penjualan (X2) disebut variabel independen serta variabel laba (Y) disebut variabel dependen. Dari analisis tersebut, penulis memperoleh kesimpulan, yaitu :

- a. Persediaan barang (X1) memiliki pengaruh terhadap laba
- b. Penjualan (X2) memiliki pengaruh terhadap laba
- c. Persediaan barang (X1) dan penjualan (X2) secara bersamaan berpengaruh akan laba.

Adapun saran yang dapat penulis ajukan yaitu :

- a. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih mampu dalam memaksimalkan laba dikarenakan hasil penelitian ini persediaan barang berpengaruh positif akan laba dan penjualan berpengaruh negatif akan laba serta mampu meminimalisir biaya pengeluaran selama kegiatan operasional dilakukan.
- b. Bagi investor dengan penelitian ini dapat menjadi acuan jika memilih perusahaan yang hendak diinvestasikan.
- c. Bagi akademisi, jika adanya penelitian ini dapat menjadis ilmu tambahan serta referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi laba bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menunjang karya ilmiah yang baik. Dan sebagai bahan bacaan diperpustakaan Univesitas Teuku Umar.

## REFERENS

- Adawiya, P, R., Azizah, A., & Nopriyanto, A. (2018). Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Indo-Sino Agrochemical. *Porspektif*, 16(2). 196-201.
- Adduha, N. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Ahmad, A., Said. Z., Bahtiar., & Nisa, K. (2019). *Manajemen Laba: Suatu Perspektif Islam Dan Pembuktian Empiris*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Ambarwati, D., & Kusnadianti, Y. (2021). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Primer Koperasi Kartika Kijang Cakti Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3). 214-227.
- Ammy, B. (2019). Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora (Scenario)*. 462-473.
- Astriningrum, A. R., Wahyuningtyas, E.S., & Amalia,N. (2018). Pengaruh Penjualan, Beban Penjualan, Pajak Dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 108-118.
- Brigham, E, F., & Houson, J. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Casmadi, Y. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Prodi D3 Dan D4 Akuntansi Poltekpos Bandung*, 10(2). 11-20.
- Edison, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Bandung: Cendra.

- Eriani (2020). Analisis Tingkat Penjualan, Persediaan Barang Dan Modal Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Putera Batam. Batam.
- Farhana., D, C., Susila, G, P, A, J., & Suwendra, I, W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Ambara Madya Sejati Disingaraja Tahun 2012-2014. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.4(1). 1-10.
- Fauzi, F., Dencik, B. A., & Asiati, I. D. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferawati., Fersiartha, K, D., Yusmalina, & Yuliana, I. (2020). Analisis Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Cv Davin Jaya Karimun). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 33-44.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdan (2018). Industri 4.0. Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusamba*, 3(2). 1-8.
- Hamid, E. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2). 15-24.
- Hariyanti, T, P., & Anggraeni, L, S. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Umum Dan Administrasi Umum Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada Kud Tani Wilis Sendang. *Junral Of Accounting And Tax*, 1(2), 121-129.
- Herjanto, E. (2014). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Grasindo.
- Indrayani, Gani, A., Mursidah, & Yunina. (2022). The Effect Of Sales, Production Costs, Total Debt And Working Capital On Net Profit Of Manufacturing Companies Pharmaceutical Sub Sector. *International Journal Pf Educational Review, Law And Social Science (IJERLAS)*, 2(3), 399-412.
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 87-112.
- Junjunan, I. M., & Nawangsari, T. A. (2021). *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan EViews dalam Penelitian Bisnis*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*. 1(1). 60-76.
- Kusumaningtyas, E., Subagyo, E., Adinugroho, C. W., Jacob Berry., Nuraini, A., Dan Syah, S. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Pokok Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2013-2018. *Junal Ekonomi, Akuntansi Dan Manjemen*, 1(2), 114-127.

- Lestari, Y., Suhikmat, & Rosmegawati. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih Dan Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Astra Otopaets Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 80-97.
- Lisya, L., & Hadiguna, R, A. (2016). Pengendalian Persediaan Primary Items Dalam Logistik Konstruksi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 15(1), 93-104.
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja , Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1). 33-44.
- Priatna, H., & Trisnawan, M. R. (2016). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Cisatex Di Daerah Majalaya). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(3), 1-7.
- Ramdhani, M. P. (2021). Analysis Of Cost Of Sales And Sales On Net Income. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 133.
- Risyana, R., & Suzan, L. Se, M. Si. (2018). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *E- Proceeding Of Management*, 5(2). 1-11.
- Setia, M, D., & Nopiana, P, R. (2017). Analisis Tingkat Penjualan Dan Persediaan Barang Dagang Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Balam Jaya Sentosa Kota Batam. *Jurnal akuntansi barelang*, 1(2), 103-115.
- Setiyono, J., & Sutrimah. (2016). Analisis Teks Dan Konteks Pada Iklan Operator Seluler (Xl , Dengan Kartu As), *Jurnal Pedagogi*, 5 (2). 297-310.
- Soemarso, S, R. (2012). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suzan, L & Ayunina, H, Q. (2022). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, Universitas Pendidikan Ganesha. 13(2). 497-508.
- Suzan, L., & Nabilah, R. S. (2020). Effect Of Production Cost And Sales On The Company's Net Profit. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 169.
- Wibowo, E, M. & Iriyadi (2014). Pengaruh Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1-8.
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat*, 3(2), 155-164.